

Ketertarikan Interpersonal Dan Kohesivitas Kelompok Pada Anggota Komunitas Game Online (Insomnolence)

Oleh:

Kevin Meicello Dwita

Effy Wardati Maryam

Progam Studi

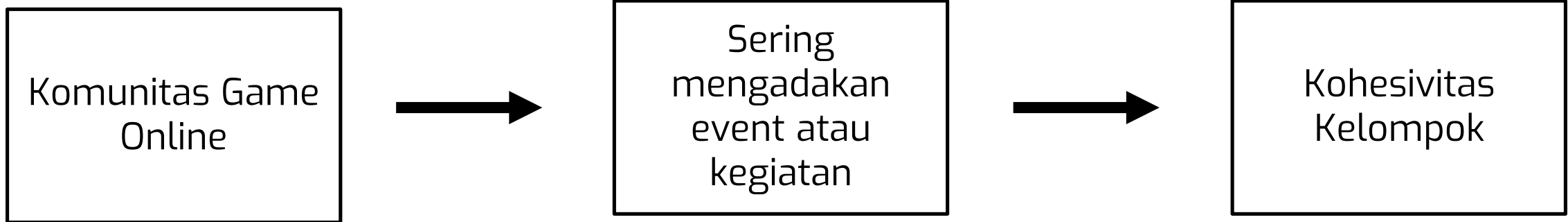
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023



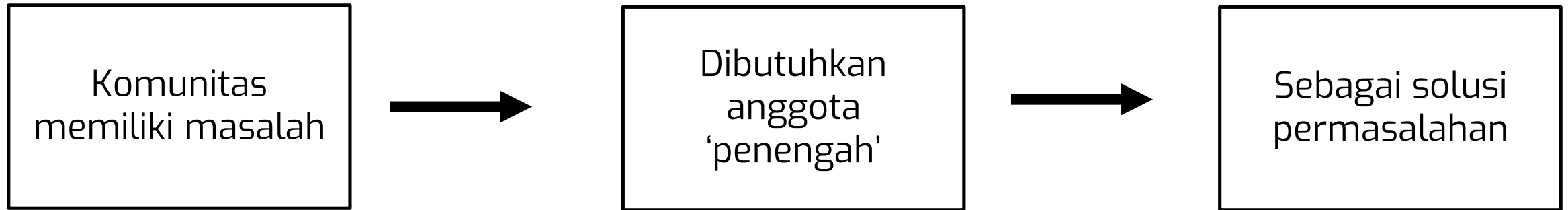
Pendahuluan

- Alyusi (2016) komunitas online merupakan sekelompok orang didunia maya yang memiliki minat yang sama dan mengekspresikan ide-ide mereka sehingga terdapat diskusi didalamnya.



- Robbins memiliki pendapat bahwa kohesivitas kelompok adalah sejauh mana anggota merasa tertarik satu sama lain dan termotivasi untuk tetap berada dalam kelompok tersebut.

- Peneliti melakukan wawancara terhadap subjek dan memiliki beberapa permasalahan diantaranya :
 1. Kurangnya kesatuan
 2. Ukuran kelompok yang terlalu besar
 3. Kurangnya interaksi antar anggota kelompok



Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, hal ini berkaitan dengan ketertarikan interpersonal.

- Baron dan Byrne mengatakan ketertarikan interpersonal adalah sikap ketertarikan seseorang terhadap orang lain, melalui penilaian panjang yang berisikan perspektif antara sangat suka hingga sangat tidak suka
- Bringham mengatakan bahwa terdapat 3 faktor ketertarikan interpersonal yaitu Kesamaan (*Similarity*), Kedekatan (*Proximity*) dan Daya tarik fisik (*physical attraction*)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah terdapat hubungan antara ketertarikan interpersonal dengan kohesivitas kelompok pada anggota komunitas game online (*Insomnolence*)?

Metode

Desain Penelitian :
Kuantitatif Korelasional

Partisipan :

- Seluruh anggota komunitas game online (*Insomnolence*) sejumlah 200 anggota
- Teknik Sampling Jenuh
- Skala Likert

Instrumen Penelitian :

- 26 aitem dengan aspek Ketertarikan Interpersonal dengan angka validitas 0.300 – 0.625 dan reliabilitas 0.883
- 18 aitem dengan aspek kohesivitas kelompok dengan angka validitas 0.320 – 0.621 dan reliabilitas 0.819

Analisa Data :

- Menggunakan JASP versi 0.16.2.0 dengan windows operating system

Hasil

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai Shapiro-wilk = 0.992 dengan Sig = 0.326 < 0.05, artinya data berdistribusi normal, sehingga dapat lanjut untuk analisis parametrik.

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality

	Shapiro-Wilk	p
Ketertarikan Interpersonal - Kohesivitas Kelompok	0.992	0.326

2. Uji Linearitas

Hasil menunjukkan bahwa signifikansi pada Deviation From Linearity sebesar $0.689 > 0.05$, maka variabel independen (ketertarikan interpersonal) memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen (kohesivitas kelompok).

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	3991.221	36	110.867	5.154	.000
		Linearity	3341.559	1	3341.559	155.339	.000
		Deviation from Linearity	649.661	35	18.562	.863	.689
Within Groups			3506.359	163	21.511		
Total			7497.580	199			

3. Uji Hipotesis

Korelasi pearson menunjukkan terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel Ketertarikan Interpersonal dan Kohesivitas Kelompok ($r = 0.668, p < .001$).

Pearson's Correlations

		Pearson's r	p
Ketertarikan Interpersonal	- Kohesivitas Kelompok	0.668 ***	< .001

* $p < .05$, ** $p < .01$, *** $p < .001$

4. Sumbangan Efektif

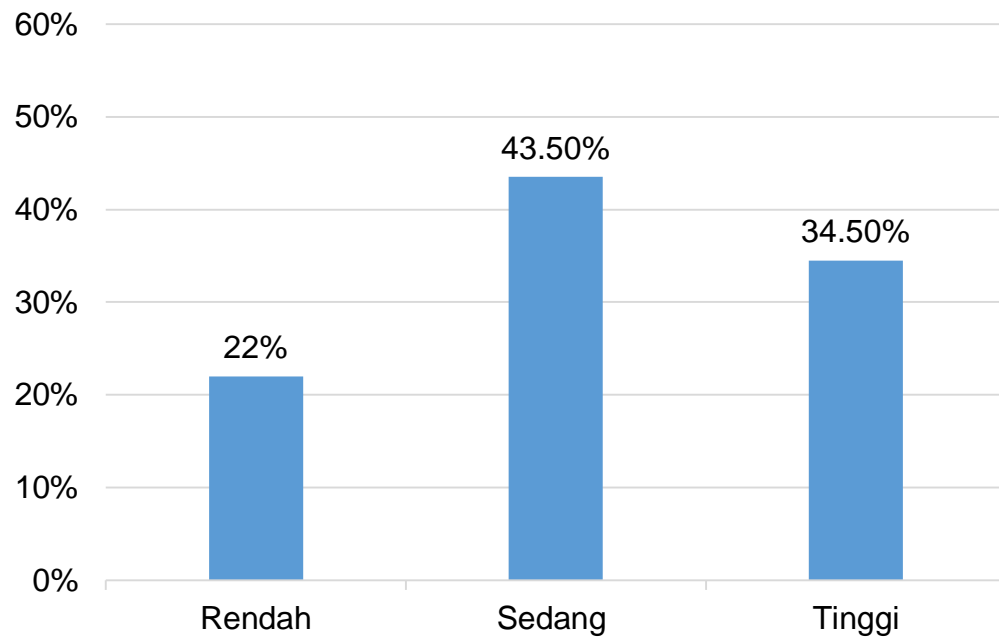
Dapat dilihat bahwa korelasi (R) antara kedua variabel sangat tinggi (0.668). Nilai R^2 sebesar 0.446 menunjukkan bahwa ketertarikan interpersonal menyumbang 44.6% varians terhadap kohesivitas kelompok.

Model Summary - Kohesivitas Kelompok

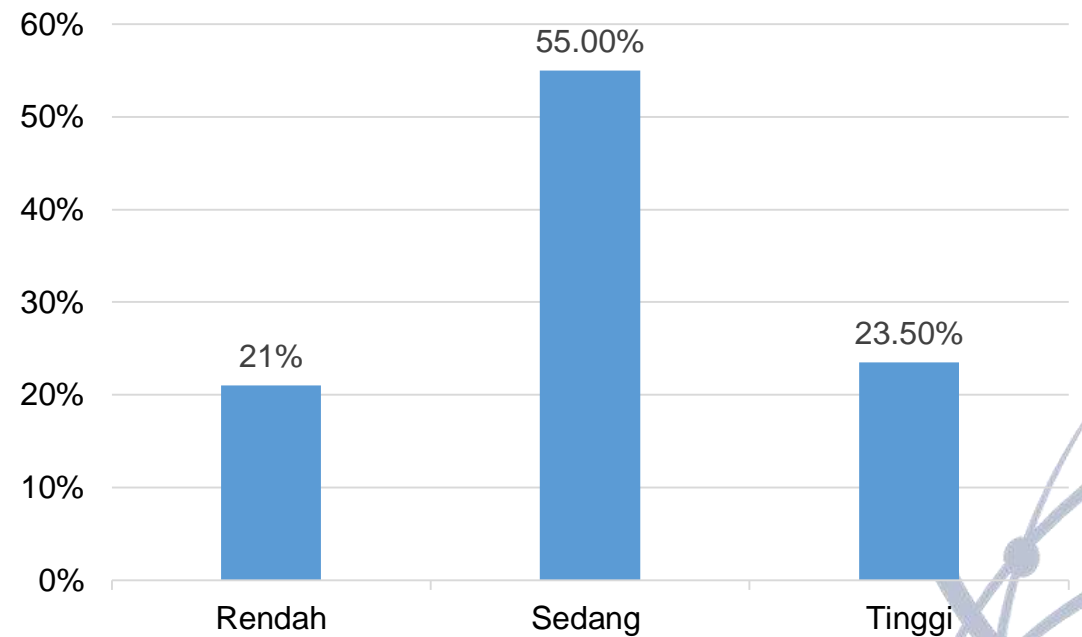
Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE	Durbin-Watson		
					Autocorrelation	Statistic	p
H ₀	0.000	0.000	0.000	6.138	0.146	1.688	0.027
H ₁	0.668	0.446	0.443	4.581	0.023	1.943	0.672

- Tabel kategorisasi data ketertarikan interpersonal dan kohesivitas kelompok

Ketertarikan Interpersonal

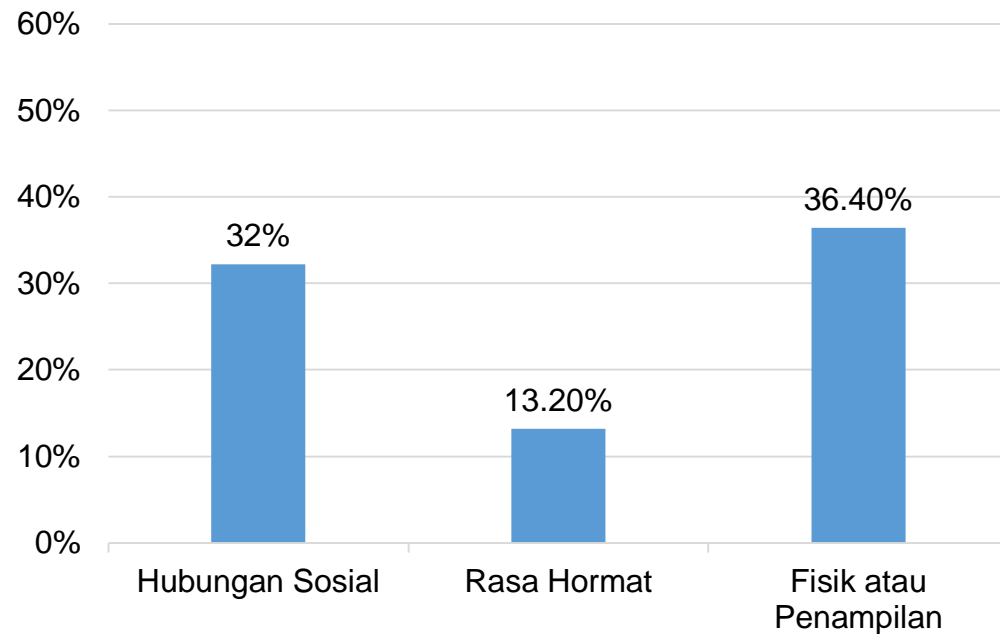


Kohesivitas Kelompok

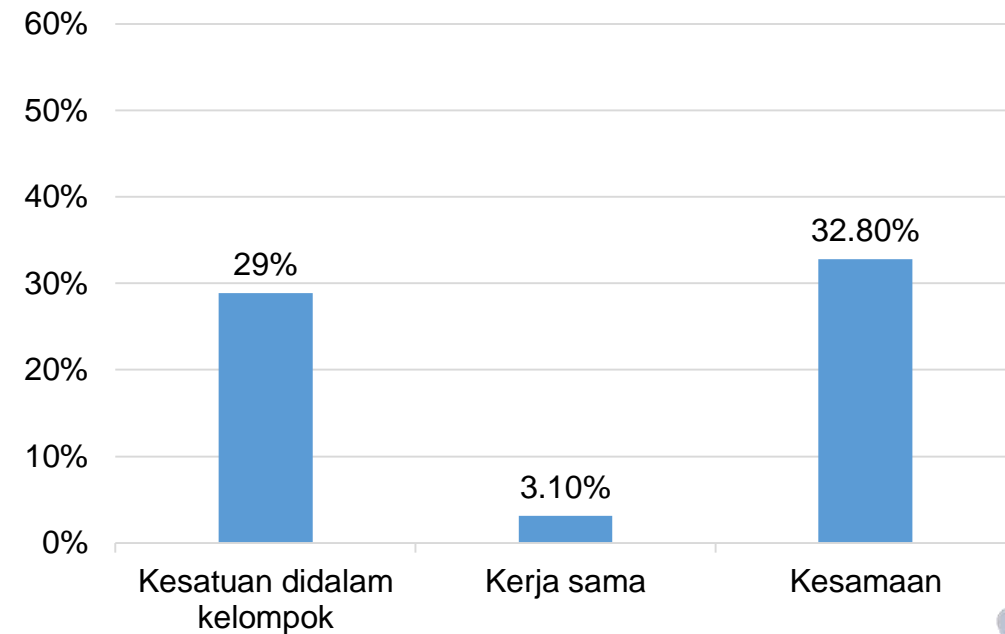


- Tingkatan rata-rata berdasarkan aspek-aspek dari kedua variabel

Ketertarikan Interpersonal

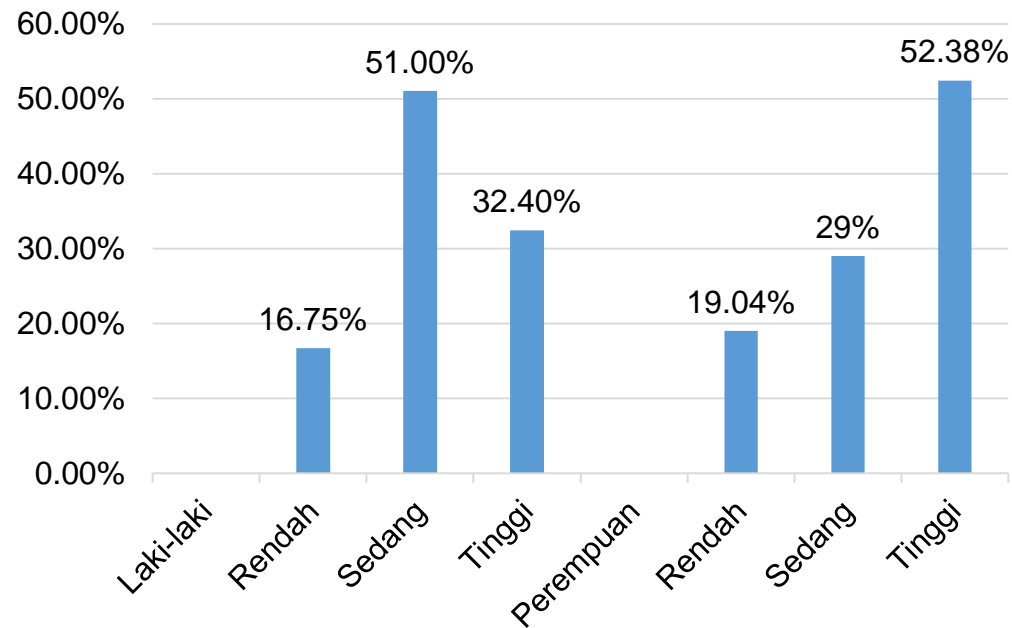


Kohesivitas Kelompok

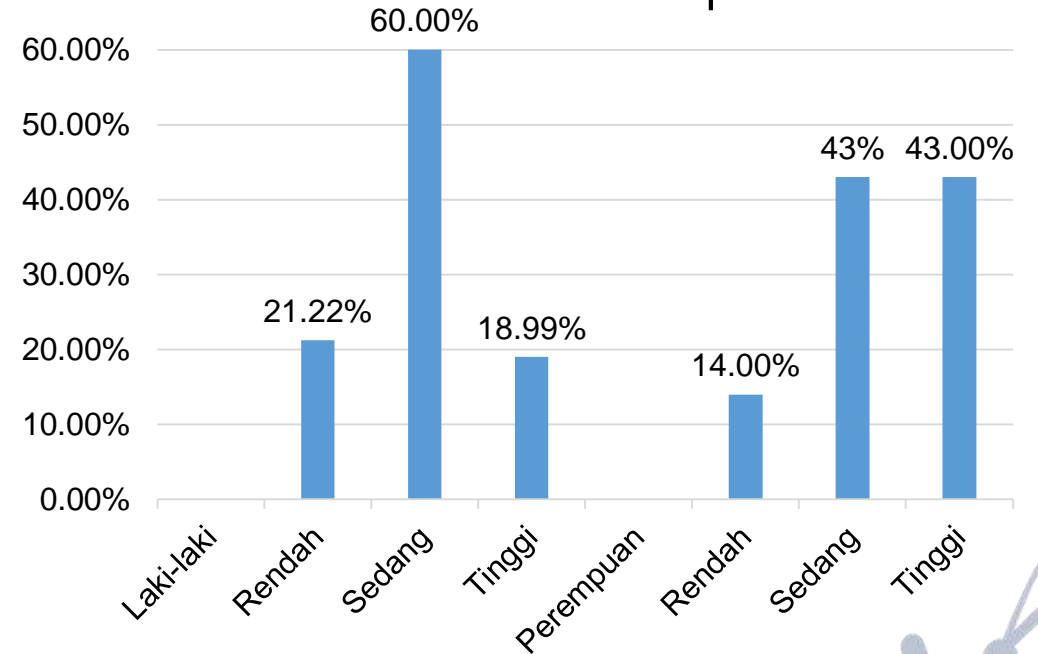


- Kategorisasi berdasarkan tingkat jenis kelamin

Ketertarikan Interpersonal



Kohesivitas Kelompok



Pembahasan

Hubungan antara kedua variabel

- Penelitian ini, sejalan dengan penelitian Yoandra et al., (2022) menyatakan bahwa ketertarikan anggota yang tinggi terhadap kelompok mempengaruhi motivasi setiap individu sehingga semakin tinggi kohesivitas kelompok guna untuk mencapai tujuan kelompok

Tingkatan rata-rata aspek antara kedua variabel

• **Ketertarikan Interpersonal**

Penelitian Mahmudah (2021) dengan hasilnya menyatakan bahwa pengaruh kesan positif atau negatif menyangkut dari kuatnya penampilan dan hubungan antar individu sehingga dapat memberikan kesan terhadap satu sama lain seperti kehadiran emosi individu, perbandingan sosial, kenyamanan dan kecocokan kepribadian

• **Kohesivitas Kelompok**

Penelitian Hermawan & Rustiana (2019) Kohesivitas kelompok bisa diterapkan jika terdapat kelekatan antar individu, hal ini meliputi adanya pola hubungan yang dekat dari berbagai faktor yaitu kesamaan latar belakang, kesukaan, nasib dan lain sebagainya

Kategorisasi Berdasarkan Tingkatan Jenis Kelamin

Ketertarikan Interpersonal

Penelitian Hayati (2022) menyatakan ketertarikan interpersonal pada perempuan cenderung lebih tinggi daripada laki-laki, sebagai perempuan mereka menerapkannya secara non-verbal sehingga terlihat samar namun tidak menutup kemungkinan persentase lebih tinggi dari pada laki-laki

Kohesivitas Kelompok

Penelitian Nasjum (2020) yang menyatakan bahwa kohesivitas pada perempuan cenderung lebih tinggi daripada laki-laki hal ini dikarenakan perempuan cenderung lebih diam ketika terdapat masalah atau konflik didalam kelompok sehingga membiarkannya untuk hilang sendiri dan berbeda dengan laki-laki yang cenderung untuk menghadapi konflik tersebut serta tidak memikirkannya dampaknya jika diselesaikan terlalu dini.

Temuan Penting Penelitian

- Berdasarkan dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi kohesivitas kelompok dengan jumlah anggota komunitas keseluruhan yaitu 200 dan sebagian besar anggota termasuk dalam kategorisasi sedang dengan persentase 55%. Maka dapat dikatakan, yang tetap dikomunitas ini lebih dominan.
- Pada ketertarikan interpersonal, aspek hubungan sosial dan fisik atau penampilan memegang peran penting untuk tetap mempertahankan komunitas ini karena persentase dari hubungan sosial 32.2% dan fisik atau penampilan 36.4%. Maka dapat disimpulkan bahwa anggota dikomunitas ini jika terdapat sosok seorang yang mampu menarik perhatian para anggota lain untuk memegang kendali stabilitasnya komunitas game online *Insomnolence*.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- Manfaat teoritis dari penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan keilmuan pada bidang psikologi sosial, khususnya untuk memperkaya pemahaman mengenai ketertarikan interpersonal dan kohesivitas kelompok.

2. Manfaat Praktis :

Bagi Anggota Komunitas Game Online (*Insomnolence*) : Sebagai informasi tambahan bagi anggota komunitas game online tentang hubungan ketertarikan interpersonal dengan kohesivitas kelompok yang memiliki pengaruh pada komunitas itu sendiri.

Bagi Pengurus Komunitas Game Online (*Insomnolence*) : Sebagai sarana pendukung yang dapat digunakan untuk membantu penyelesaian masalah yang ada

Referensi

- [1] S. D. Alyusi, “Media sosial, interaksi, identitas dan modal sosial,” *Jakarta Kencana Prenanda Media Gr.*, 2016.
- [2] A. Rahmat, “Interaksi Sosial dalam Dunia Maya (Fenomenologi Cyber Tumming dan Abu Youtubers Makassar),” *J. Ilmu Komun.*, p. 18, 2017.
- [3] I. Ikbar, F. Nurrahmi, and H. M. Syam, “Kohesivitas Pada Kelompok Jamaah Tabligh,” *J. Komun. Glob.*, vol. 8, no. 2, pp. 258–270, 2019, doi: 10.24815/jkg.v8i2.15266.
- [4] E. D. Yulaykah, “Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dengan Konformitas Pada Komunitas Rx King Di Jakarta Utara,” *J. Univ. Semarang*, vol. 008, no. 1, pp. 1–12, 2020.
- [5] P. Kebun, T. Raja, Z. Annisa, T. Rondang, N. Bulan, and A. Indah, “JEBIDI (JURNAL EKONOMI BISNIS DIGITAL) DAN HUBUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN (STUDI PADA PERUSAHAAN PT . PERKEBUNAN NUSANTARA III JEBIDI (JURNAL EKONOMI BISNIS DIGITAL),” no. 2006, pp. 419–428, 2022.

- [6] D. R. Forsyth, *Group Dynamics Fifth Edition*. 2012.
- [7] S. Robbins, “Perilaku organisasi,” *Jakarta: Gramedia*, 2003.
- [8] D. Baron, R. A., & Byrne, *Psikologi jilid 5 (edisi 10)*. 2003.
- [9] R. R. Ayudhia and I. F. Kristiana, “Hubungan Antara Hardiness Dengan Perilaku Prosocial Pada Siswa Kelas Xi Sma Islam Hidayatullah Semarang,” *Empati*, vol. 5, no. 2, pp. 205–210, 2016.
- [10] A. Yuningsih and S. Mariyanti, “Hubungan Ketertarikan Interpersonal Dengan Work Engagement Pegawai PT. Salindo Berlian Motor Jakarta,” *J. Psikol.*, vol. 13, no. 1, pp. 6–12, 2015.
- [11] S. Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- [12] Priyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. 2008. [Online]. Available: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- [13] R. M. Yoandra, Z. A. Putri, F. Hanum, and S. Humaedi, “Pentingnya Tingkat Kohesivitas Terhadap Kinerja Kelompok Forum Komunikasi Mahasiswa Kesejahteraan Sosial Regional Jawa Barat,” *Focus J. Pekerj. Sos.*, vol. 5, no. 1, p. 106, 2022, doi: 10.24198/focus.v5i1.40390.

- [14] V. R. Trihapsari and F. Nashori, “Kohesivitas Kelompok Dan Komitmen Organisasi Pada Financial Advisor Asuransi ‘X’ Yogyakarta,” *Proyeksi*, vol. 6, no. 2, p. 12, 2021, doi: 10.30659/p.6.2.12-20.
- [15] G. GUMELAR and C. G. NUGRAHANI, “Perbedaan Persepsi Ketertarikan Interpersonal Siswa Pada Guru Sekolah Dasar Berdasarkan Ukuran Tubuh,” *JPPP - J. Penelit. dan Pengukuran Psikol.*, vol. 4, no. 1, pp. 28–32, 2015, doi: 10.21009/jppp.041.06.
- [16] S. Mahmudah, “Conceptual Review: Interpersonal Attraction dalam Pandangan Sosial, Perkembangan dan Kognitif,” *J. Ilm. Ilmu Sos.*, vol. 7, no. 2, p. 192, 2021, doi: 10.23887/jiis.v7i2.37736.
- [17] Y. Hermawan and E. Rustiana, “Peningkatan Produktivitas Melalui Kohesivitas Kelompok dan Revitalisasi Kondisi,” *J. Ilmu Adm. Media Pengemb. Ilmu dan Prakt. Adm.*, vol. 16, no. 1, pp. 51–65, 2019, doi: 10.31113/jia.v16i1.205.
- [18] M. AR and M. Salehudin, “Profil Kohesivitas Kelompok Mahasiswa yang Bermukim di Perkotaan,” *SOSIOHUMANIORA J. Ilm. Ilmu Sos. Dan Hum.*, vol. 7, no. 2, pp. 1–11, 2021, doi: 10.30738/sosio.v7i2.9793.
- [19] Hayati, “Perbandingan Kualitas Sharing pada Laki-laki dan Perempuan Dewasa Muda Saat Bersahabat dan Saat Menjadi Sepasang Kekasih,” *Jps3Sdm*, vol. 2, no. 2, p. 20, 2022.
- [20] MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM, “Kohesivitas Sosial Dan Emosional : Studi Komparatif Antara Kelas Laki-laki Dan Kelas Perempuan Dalam Sistem Single Sex Education Di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta,” 2020. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>

